

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL BERBANTUAN
CANVA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II
SD NEGERI CENTRE MANGALLI KABUPATEN GOWA**

Siti Salwa Zuhriyyah Husaini¹, Tasrif Akib², Muhammad Saeful³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹sitalwazuhriyyahhusaini@gmail.com, ²tasrifakib@unismuh.ac.id,

³muhammadsaeful@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Beginning reading ability is a fundamental literacy skill that must be mastered by elementary school students, especially in lower grades. However, many students still experience difficulties due to the limited use of interactive learning media in the classroom. This study aimed to determine the effect of Canva-assisted digital learning media on the beginning reading ability of second-grade students at SD Negeri Centre Mangalli, Gowa Regency. The study employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 30 second-grade students selected using saturated sampling. Data were collected through reading tests, observation, and documentation. Data analysis included descriptive statistics and inferential statistics using the Independent Sample t-test with SPSS. The results showed that students' average score increased from 78.33 on the pretest to 87.33 on the posttest. Hypothesis testing produced a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of Canva-assisted digital learning media on students' beginning reading ability. Therefore, Canva can serve as an effective and innovative digital learning medium to improve beginning reading skills in elementary schools.

Keywords: *Canva, digital learning media, beginning reading, elementary school.*

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan literasi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Namun, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan membaca akibat kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Centre Mangalli Kabupaten Gowa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental melalui One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas II yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui

tes kemampuan membaca permulaan, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji Independent Sample t-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan dari 78,33 pada pretest menjadi 87,33 pada posttest. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan demikian, media Canva dapat dijadikan sebagai media pembelajaran digital yang efektif, inovatif, dan menarik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran digital, Canva, membaca permulaan, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca menjadi fondasi bagi keberhasilan peserta didik dalam memahami berbagai materi pelajaran serta mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan literasi sepanjang hayat.

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas rendah, peserta didik berada pada tahap membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan proses awal peserta didik mengenali huruf, suku kata, kata, hingga mampu membaca kalimat sederhana dengan lancar dan memahami maknanya. Keberhasilan pada tahap ini sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada jenjang berikutnya. Sebaliknya, rendahnya kemampuan membaca permulaan akan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar pada berbagai mata pelajaran karena peserta didik mengalami kesulitan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Centre Mangalli Kabupaten

Gowa ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan sebagian peserta didik kelas II masih belum optimal. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital secara maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah bosan, serta kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca permulaan. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan hasil belajar peserta didik belum mencapai capaian yang diharapkan.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi **Canva**. Canva merupakan platform desain digital yang menyediakan berbagai template, gambar, animasi, video, dan fitur interaktif sehingga memudahkan guru dalam menyusun media pembelajaran yang kreatif. Penggunaan Canva memungkinkan penyajian materi membaca menjadi lebih menarik

melalui kombinasi teks, gambar, warna, ilustrasi, dan animasi yang mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berbantuan Canva mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hidayat et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan media gambar berseri berbantuan Canva dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Penelitian Ginayah et al. (2024) juga menunjukkan bahwa media interaktif berbasis Canva memperoleh tingkat validitas yang sangat tinggi dan mendapat respons positif dari peserta didik. Selain itu, Khairunnisa dan Apoko (2023) menjelaskan bahwa Canva mampu membantu guru menghasilkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas II di SD Negeri Centre

Mangalli Kabupaten Gowa, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Centre Mangalli Kabupaten Gowa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru sekolah dasar dalam memilih media pembelajaran yang inovatif sehingga proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design, yaitu penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah **One Group**

Pretest-Posttest Design, di mana subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*), kemudian memperoleh perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan setelah perlakuan diberikan.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Tes awal (*pretest*)

X = Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Centre Mangalli Kabupaten Gowa pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SD Negeri Centre Mangalli, sedangkan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (*saturated sampling*), sehingga

seluruh anggota populasi pada kelas yang diteliti dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan, meliputi kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat sederhana, kelancaran membaca, serta pemahaman isi bacaan sederhana. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh kesesuaian isi (*content validity*).

Instrumen yang telah dinyatakan layak kemudian digunakan sebagai alat pengumpul data selama penelitian berlangsung.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pretest dan posttest melalui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, median, modus, standar deviasi, distribusi frekuensi, serta persentase kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 peserta didik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan bahwa media

pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Centre Mangalli Kabupaten Gowa. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Centre Mangalli Kabupaten Gowa. Penelitian dilaksanakan pada 30 orang siswa dengan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Kemampuan membaca permulaan diukur melalui tes sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Canva.

Hasil Pretest

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 78,33, dengan nilai tertinggi 85, nilai terendah 65, dan standar deviasi 5,307. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca suku kata, membaca kalimat sederhana secara lancar, serta memahami isi bacaan.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Pretest

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	30
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	65
Rata-rata	78,33
Median	80
Modus	80
Standar Deviasi	5,307

Distribusi nilai pretest menunjukkan bahwa 20 siswa (66,7%) berada pada kategori tinggi, 9 siswa (30%) berada pada kategori sedang, dan 1 siswa (3,3%) berada pada kategori rendah. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih belum optimal sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterampilan membaca peserta didik.

Hasil Posttest

Setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva, kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 87,33, dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 75, dan standar deviasi 5,979.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Posttest

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	30
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	75
Rata-rata	87,33
Median	87,50
Modus	90
Standar Deviasi	5,979

Distribusi nilai posttest menunjukkan bahwa 15 siswa (50%) berada pada kategori sangat tinggi, 14

siswa (46,7%) berada pada kategori tinggi, dan hanya 1 siswa (3,3%) berada pada kategori sedang. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Centre Mangalli Kabupaten Gowa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 78,33 pada pretest menjadi 87,33 pada posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media Canva dapat membantu peserta didik memahami materi membaca permulaan dengan lebih mudah melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan

karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Media Canva memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan karena memadukan unsur teks, gambar, warna, ilustrasi, animasi, dan tampilan visual yang menarik. Karakteristik tersebut mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka lebih aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media digital memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih variatif dibandingkan metode ceramah yang selama ini lebih dominan digunakan di kelas.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan juga terlihat dari semakin baiknya kemampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat sederhana dengan lancar, serta memahami isi bacaan sederhana. Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika mengikuti kegiatan membaca menggunakan media Canva dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hasan et al. (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami peserta didik. Canva sebagai media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Khairunnisa dan Apoko (2023) yang menyatakan bahwa Canva merupakan aplikasi

desain digital yang mampu membantu guru mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Melalui berbagai fitur yang tersedia, guru dapat menyusun materi pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hidayat et al. (2025) yang menemukan bahwa penggunaan media gambar berseri berbantuan Canva dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Demikian pula penelitian Ginayah, Iswara, dan Karlina (2024) menunjukkan bahwa media interaktif berbasis Canva memperoleh tingkat validitas yang sangat tinggi dan memberikan respons positif dari peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca permulaan. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik sesuai dengan karakteristik pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital

berbantuan Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Centre Mangalli Kabupaten Gowa. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa dari 78,33 pada saat pretest menjadi 87,33 pada saat posttest. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tampilan visual berupa gambar, warna, ilustrasi, animasi, serta penyajian materi yang sistematis membantu peserta didik memahami materi membaca permulaan dengan lebih mudah. Selain meningkatkan kemampuan membaca, penggunaan media Canva juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa media pembelajaran berbasis digital berbantuan Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas rendah. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan media pembelajaran digital yang inovatif sesuai dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, kreatif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A., dkk. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 145–156.
- Amaliyah, S. (2020). Prinsip-prinsip pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 102–110.
- Astuti, R., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Pengembangan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1762–1774.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 12–20.
- Ginayah, R., Iswara, P. D., & Karlina, D. A. (2024). Pengembangan media interaktif menggunakan aplikasi Canva untuk keterampilan membaca permulaan. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(2), 845–857.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hidayat, R., Marwiyah, S., Isratulhasanah, P., & Hidayati, A. (2025). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media pembelajaran gambar berseri berbantuan aplikasi Canva di kelas II SDN 14/I Kabupaten Batanghari. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 65–77.
- Iswatiningsih, D., & Melati, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah

- dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 101–112.
- Khairunnisa, N., & Apoko, T. W. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan kreativitas guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3185–3196.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1693–1700.
- Raaihani, R. (2021). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran inovatif. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3(2), 45–53.
- Ratnawati, R., Haslinda, H., & Akhir, M. (2022). Transformasi pembelajaran digital dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 32–44.
- Rizanta, T., & Arsanti, M. (2022). Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 256–266.
- Saleh, M., dkk. (2023). Media pembelajaran sebagai sarana peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 58–70.
- Wahyudi, W., & Jatun, J. (2024). Digital learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 45–58.